

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG RESIKO
PERNIKAHAN DINI DI SMP NEGERI 20
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**NAMA : Ambar Arum Saputri
NIM : PO.71.24.2.21.014**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PAEMBANG PROGRAM STUDI SARJANA
TERAPAN JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) Remaja yaitu anak dengan kelompok usia yang berkisar antara 10 hingga 19 tahun. Masa remaja, adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang ditandai oleh perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial (WHO, 2018). Ada beberapa fase pada masa remaja yaitu tahap remaja awal (10-13 tahun), tahap remaja menengah (14-16 tahun), dan tahap remaja akhir (17-19 tahun) (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara terbanyak terjadinya pernikahan dini dengan menempati peringkat empat di seluruh dunia dalam perkawinan anak, dengan jumlah kasus sebanyak 25,53 juta perempuan pertama kali menikah sebelum usia 18 tahun di Indonesia (UNICEF 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 merilis data pernikahan usia dini dengan usia <18 tahun di Provinsi Sumatera Selatan ditemukan pada tahun 2021 (12,24 %), 2022 (11,42%), 2023 (11,41%) (BPS,2023). Data hasil rekapitulasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyebutkan pernikahan anak < 19 tahun tahun 2021 tercatat 59,60% yang tersebar di setiap Kota/Kabupaten, dengan jumlah tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Rawas dengan nilai 64,68% dengan berdasarkan status perkawinan. Sedangkan untuk Kota Palembang tercatat sebesar 55,52% (Badan Pusat Statistik 2020).

Pernikahan dini di kalangan remaja juga dipengaruhi oleh hubungan pacaran yang tidak sehat dan kurangnya pemahaman terhadap kesehatan reproduksi. Banyak kasus di tingkat SMP yang menunjukkan bahwa remaja perempuan

terpaksa menikah akibat kehamilan diluar nikah yang terjadi selama pacaran, Minimnya pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi membuat remaja rentan terhadap perilaku seksual beresiko. Akibatnya kehamilan yang tidak direncanakan mendorong terjadinya pernikahan dini, yang berujung pada putus sekolah, tekanan psikologis, hingga resiko kesehatan yang serius bagi ibu dan bayi. Situasi ini mengindikasikan perlunya perhatian serius terhadap pendidikan kesehatan remaja di sekolah-sekolah khususnya tingkat SMP, sebagai upaya pencegahan pernikahan dini (UNICEF 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan seseorang terhadap suatu objek, dan menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk sikap individu. Sikap sendiri adalah reaksi atau tanggapan yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi situasi tertentu, yang dipengaruhi oleh pemahaman, persepsi, dan kondisi emosionalnya. Salah satu hal yang dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang adalah informasi yang diperoleh, seperti melalui pendidikan kesehatan (Millenia, Ningsih, dan Tambunan 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Kusumawardhani, dan Patimah 2024) Upaya untuk menekan angka pernikahan dini dapat dilakukan melalui peningkatan pendidikan kesehatan, terutama dengan memperbaiki pengetahuan dan sikap remaja putri. Pengetahuan yang lebih baik akan membuat remaja lebih kritis dan sadar akan dampak negatif pernikahan dini. Salah satu metode efektif dalam edukasi ini adalah penggunaan media booklet, yaitu alat pembelajaran cetak yang menyajikan informasi penting secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami melalui desain sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pernikahan dini masih menjadi permasalahan yang sering terjadi pada remaja di Indonesia. Angka kejadian pernikahan usia anak tergolong tinggi dan membawa dampak negatif dari segi kesehatan, psikologis, maupun sosial. Kesadaran akan risiko pernikahan dini sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja. Ketika seorang remaja dibekali dengan pengetahuan yang memadai, maka hal tersebut dapat membentuk sikap yang lebih positif dan kritis terhadap pernikahan dini. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa remaja perlu mendapatkan informasi yang cukup mengenai risiko pernikahan usia dini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Risiko Pernikahan Dini di SMP negeri 20 Kota Palembang tahun 2025”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMP Negeri 20 Kota Palembang Tahun 2025 ?”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh booklet sebagai media pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMP Negeri 20 Kota Palembang

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.
- c. Diketuainya sikap remaja tentang resiko pernikahan dini sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet.
- d. Diketuainya sikap remaja tentang resiko pernikahan dini sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode atau media edukasi yang lebih efektif dan menarik, dengan cakupan peserta yang lebih luas, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai dampak berkelanjutan dari edukasi terhadap perubahan perilaku yang nyata.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka atau referensi bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang

3. Bagi SMP Negeri 20 Palembang

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, khususnya dalam menyusun dan menyelenggarakan program edukatif yang terstruktur, berbasis kebutuhan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. 2016. *Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi*. cetakan ke. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aji, S. P., F. S. Nugroho, dan B. Rahardjo. 2023. Promosi dan Pendidikan Kesehatan *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Avita, Nur, dan Frina Oktalita. 2022. —Tren Ajakan Nikah Dini Di Era Disrupsi. *Adhki: Journal of Islamic Family Law* 3(2): 49–61. doi:10.37876/adhki.v3i2.80.
- Badan Pusat Statistik. 2020. —Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*: 6–10.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Indonesia 2001 *Kemajuan Yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak Di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dalfian. 2023. —Statistik Analisis Multivariat. *—*
- Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono. 2019. —Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.
- Dewi, Ayu Puspita, Nilam Desy Hartati, Sartika Alfiana, Syifa Maulida, Yulia Elfrida, Yanty Siregar, S Pd, dan M Pd. 2024. —Analisis Mendalam Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini Di Indonesia: Implikasi Untuk Kebijakan Sosial Dan Pendidikan. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 3(1): 39–47. <https://www.jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia/article/view/1695>.
- Hapisah, Rusmilawaty, dan Rafidah. 2022. —Penggunaan Media Booklet Dalam Upaya Deteksi Keterlambatan Perkembangan Balita Oleh Kader Kesehatan Dan Guru Paud Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Tahun 2021. *Jurnal bakti untuk negeri* 2(17): 28–38.
- Heryanto, Merissa Laora, Ai Nurasiah, dan Agneu Nurbayanti. 2020. —Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Usia Muda Di Desa Malausma Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care* 1(1): 78–86. doi:10.34305/jmc.v1i1.198.
- Hikmah Muhaimin, Dhiyan Septa Wiharan, Dian Wijaya, dan Mohammad Resi Abdul Basith. 2022. —Penyuluhan Dampak Pernikahan Dini Dan Kesehatan Reproduksi Bagi Anak Remaja Di Kabupaten Mojokerto. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1(2): 242–47. doi:10.55123/abdikan.v1i2.301.
- Ilma, Mughniatul. 2020. —Regulasi Dispensasi Dalam Penguatan Aturan Batas

- Usia Kawin Bagi Anak Pasca Lahirnya UU No. 16 Tahun 2019.‖ *AL- MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 2(2): 133–66. doi:10.37680/almanhaj.v2i2.478.
- Indawati, Yana, Syaifullah Umar Said, dan Misrina Rohmatun Ismaniyah. 2024. —Faktor Dan Dampak Pernikahan Dini Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan.‖ *Indonesian Journal of Social Sciences dan Humanities* 4(1): 80–91.
- Irawan, Ade, Sarniyati, dan Riris Fridani. 2022. —Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022.‖ *Prosiding* 1(2): 705–13.
- Lestari, Tiara indah, Shandy Kusumawardhani, and Siti Patimah. 2024. —Pengaruh Edukasi E-Booklet Pernikahan Dini Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Mendo Barat Tahun 2024.‖ *Jurnal Riset Kesehatan* 6(1): 11–13.
- Luthfi, Aulia Hasna, Khairunnas, Maisyaroh Fitri Siregar, dan Zakiyuddin. 2021. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.‖ *Jurnal Jurnakemas* 01(02):97–109
<http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/4802>.
- Mahendra, Dony, I Made Merta Jaya, dan Adventus Marsanti Raja Lumban. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan.‖ *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*: 1–107.
- Mauludi, Syahrul. 2023. —Pendidikan Agama Sebagai Prevensi Pernikahan Dini: Analisis Terhadap Pemahaman Dan Praktik Agama Dalam Mengatasi Fenomena Pernikahan Dini Di Pekanbaru.‖ *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2(1): 13–22. doi:10.56113/takuana.v2i1.69.
- Meliono, Irmayanti, dkk. 2019. —Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe Di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe Teen Prinness Disminorhoe on in Class XI SMAN 2.‖ *Jurnal* 3(2): 37–54.
- Millenia, Margaretha Eva, Fitriani Ningsih, dan Lensi Natalia Tambunan. 2022. —Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Dini.‖ *Jurnal Surya Medika* 7(2): 57–61. doi:10.33084/jsm.v7i2.3204.
- Mir'ah Ma'shum, Syafi'atul, dan Zulfa Hilyatunnisa'. 2022. —Dampak Psikologis Pernikahan Usia Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Angka Perceraian.‖ *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam* 4(2): 337–45. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jh/article/view/23009>.

- Nomleni, Fransina Th, Theodora S N Manu, dan Christin Melinda Lekitonu. 2022. —Pengaruh Media Booklet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Kota Kupang Tahun Ajaran 2019/2020.‖ *Jurnal pendidikan dan Sains* 5(2): 78–83. doi:10.33323/indigenou.v5i2.331.
- Noor, Meitria Syahadatina, Fauzie Rahman, Fahrini Yulidasari, Budi Santoso, Atikah Rahayu, Dian Rosadi, Nur Laily, dkk. 2018. Pernikahan Dini Dan Upaya Pencegahannya *Klinik Dana Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini*. <https://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-AJAR-PERNIKAHAN-DINI.pdf>.
- Padlah, Nisa Nur. 2022. —Faktor Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini.‖ *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming* 16(2): 99–104. doi:10.20414/qawwam.v16i2.5205.
- Pralisaputri K R, Soegiyanto Heribertus, dan Muryani Chatarina. 2016. —Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA.‖ *Jurnal GeoEco* 2(2): 147–54.
- Prasetya, Yudhistira. 2024. —Dampak Pernikahan Dini Terhadap Sosial Dan Ekonomi Di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.‖ *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 8067–71. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13602>.
- Pratama, Denny, dan Yanti Puspita Sari. 2021. —Karakteristik Perkembangan Remaja | Jurnal Edukasimu.‖ *Edukasimu.org* 1(3): 1–9. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>.
- Purbowati, Lindri, Rara Amalia Cendhayanie, Nunuk Sulisrudatin, dan Shilvyana Aprilliani. 2024. —Sosialisasi Batas Usia Nikah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Sebagai Upaya Pencegahan Perkawinan Dini Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Jakarta.‖ 4: 157–68. doi:10.59525/aij.v4i2.406.
- Restika, Ulfa, dan Aspin. 2023. —Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Masyarakat.‖ *Aspin* | 2(3): 543–52.
- RI, KEMENTERIAN KESEHATAN. 2019. *Journal of Chemical Information dan Modeling Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Rosamali, Akmal, dan Dedy Arisjulyanto. 2020. —Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Dini Di Lombok Barat.‖ *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(3): 21–25. doi:10.58258/jisip.v4i3.1143.
- Sabrina, Dachmiati. 2015. —Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa.‖ *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* II(1): 10–21. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=970488&val=14936&title=Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=970488&val=14936&title=Program+Bimbingan+Kelompok+Untuk+Mengembangkan+Sikap+Dan+Kebiasaan+Belajar+Siswa).
- Safitri dkk. 2023. —Dampak Pernikahan Usia Muda Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga.‖ 8(4): 150–55.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2019. —Undang-Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang

- Perkawinan.‖ *Undang-Undang Republik Indonesia* (006265): 2–6.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>.
- Surawan, Surawan. 2019. —Pernikahan Dini; Ditinjau Dari Aspek Psikologi.‖ *Al- Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2(2): 200–219. doi:10.23971/mdr.v2i2.1432.
- Tianyar, Ni Made Sri Ayu. 2024. —Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Di Kota Mataram.‖ *Ganec Swara* 18(2): 1105. doi:10.35327/gara.v18i2.904.
- UNICEF. 2023. —Is an End to Child Marriage within Reach?‖ *Is an End to within Reach? Child marriage Latest trends dan future prospects 2023 update*: 1–26. <https://data.unicef.org/Resources/Is-an-End-To-Child-Marriage-Within-Reach/>.
- UNICEF Indonesia. (2021). 1 dari 9 perempuan Indonesia menikah saat usia anak. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash/1-dari-9-perempuan-indonesia-menikah-saat-usia-anak>
- Utami, Anisa Sri, Putri Danini, Angel Angeli, Ade Jumadil Wahyuni, dan Dara Oksalina Adrianti. 2023. —Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja.‖ *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(9): 1082–87. doi:10.55681/ejoin.v1i9.1606.
- Utami, Fitria Putri, dan Suci Musvita Ayu. 2018. —Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja.‖ 1: 3–4.
- Vidalia, Rika Nur, dan Muhammad Azinar. 2022. —Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Sukadana.‖ *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 10(1): 115–21. doi:10.14710/jkm.v10i1.32080.
- World Health Organization. 2018. *Guidance on Ethical Considerations in Planning dan Reviewing Research Studies on Sexual dan Reproductive Health in Adolescents*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/273792>.
- Yulita, Chrisdianti, dan Merry Delyka. 2020. —Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini Overview of Adolescent Girl ' s Knowledge About the Risk of Early Marriage.‖ : 1–4.